

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Metode peramalan menggunakan metode *least square* dapat diimplementasikan di Pabrik Genteng Sri Yoga. Dari data penjualan aktual dan nilai ramalan yang didapat dari periode November 2010 sampai periode April 2011 didapat nilai MAPE yang menunjukkan rata-rata kesalahan peramalan dan SEE yang menunjukkan toleransi kesalahan peramalan dari peramalan permintaan setiap produk menggunakan metode *least square*, sedangkan toleransi kesalahan peramalan yang dikehendaki Pabrik Genteng Sri Yoga yaitu sebesar 10%. Berikut nilai MAPE dan SEE untuk masing-masing produk:

- a. *Marando natural*, MAPE 4,12% dan SEE 6,36%. Metode *least square* layak digunakan untuk meramal permintaan produk marando natural karena nilai MAPE lebih kecil dari nilai SEE.
- b. *Marando glassur*, MAPE 4,21% dan SEE 6,22%. Metode *least square* layak digunakan untuk meramal permintaan produk marando glassur karena nilai MAPE lebih kecil dari nilai SEE.
- c. *Plentong natural*, MAPE 3,09% dan SEE 4,07%. Metode *least square* layak digunakan untuk meramal permintaan produk plentong natural karena nilai MAPE lebih kecil dari nilai SEE.

- d. *Plentong glassur*, MAPE 3,04% dan SEE 5,05%. Metode *least square* layak digunakan untuk meramal permintaan produk *plentong glassur* karena nilai MAPE lebih kecil dari nilai SEE.

Semua nilai MAPE dari peramalan setiap produk menggunakan metode *least square* bernilai lebih kecil dari SEE dan toleransi kesalahan peramalan yang dikehendaki oleh Pabrik Genteng Sri Yoga. Hal ini menunjukkan bahwa peramalan permintaan menggunakan metode *least square* layak digunakan di Pabrik Genteng Sri Yoga.

2. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan peramalan permintaan menggunakan metode *least square* ke dalam perangkat lunak.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan metode peramalan yang lain untuk membandingkan kehandalan peramalan dari masing-masing metode peramalan.